

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan lunar atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan terbagi dalam 3 trimester, dimana trimester kesatu berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke 13-minggu ke 27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke 28 hingga minggu ke 40).<sup>1</sup> Pada kehamilan terjadi berbagai perubahan yaitu perubahan Fisiologis dan perubahan Psikologis. Seiring berkembangnya janin, tubuh sang ibu juga mengalami perubahan-perubahan yang dimaksudkan untuk keperluan tumbuh dan kembang bayi.

Perubahan tersebut terjadi karena adanya perubahan kadar hormon estrogen dan progesteron selama kehamilan. Baik dari segi anatomis maupun fisiologis, perubahan yang ditimbulkan terjadi secara menyeluruh pada organ tubuh ibu yang berjalan seiring dengan usia kehamilan dalam trimester. Perubahan-perubahan tersebut meliputi Perubahan Sistem Reproduksi, Perubahan pada payudara, perubahan pada kulit, sistem metabolik, sistem hematologi, sistem kardiovaskular, sistem pernafasan, sistem urinaria, sistem gastrointestinal dan sistem muskuloskeletal.<sup>2</sup>

Perubahan Fisiologis tersebut menimbulkan berbagai ketidaknyamanan pada kehamilan. Pada kehamilan trimester III banyak ketidaknyamanan yang terjadi seperti sering kencing, varises atau wasir, sesak nafas, bengkak dan kram pada kaki, gangguan tidur dan mudah lelah, nyeri perut bagian bawah, heartburn, dan juga penurunan libido.<sup>3</sup> Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di salah satu puskesmas kabupaten Bantul, didapatkan bahwa ketidaknyamanan fisik kehamilan trimester III adalah sebanyak 77,80%, ketidaknyamanan psikologi kehamilan trimester III adalah sedang sebanyak 46%.<sup>4</sup> Hasil penelitian lain yang dilakukan di RSUD R.Syamsudin, SH, pada trimester ke III kehamilan rata-rata dari seluruh responden (10 orang)

mengalami berbagai ketidaknyamanan fisik. Responden yang mengalami ketidaknyamanan pada trimester III ini lebih memilih untuk tidak memeriksakan ketidaknyamanannya dan menunggunya sampai hilang.<sup>5</sup>

Ketidaknyamanan pada ibu hamil memang hal yang fisiologis karena setiap ibu hamil pasti akan merasakan ketidaknyamanan selama hamil, tetapi apabila ketidaknyamanan dibiarkan akan mempunyai dampak lanjutan baik secara fisik maupun psikologis terhadap ibu maupun janin. Secara fisik ibu akan merasakan kesakitan yang berlanjut dan akan berdampak pada pola aktivitas ibu karena nyeri yang dirasakan pada perut bagian bawahnya, juga terganggunya pola istirahat ibu karena kram yang selalu dirasakan ketika ibu tidur. Secara Psikologis ibu juga akan merasa tidak nyaman dan menganggap bahwa kehamilannya sangat berat dilalui sehingga ibu merasa tidak nyaman akan kehamilannya. Sebagai bidan maka upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan konseling cara mengatasi keluhan dan upaya pencegahan yaitu senam hamil dan pemberian kalsium.<sup>6 7</sup>

Nyeri perut bagian bawah dan kram kaki adalah salah satu ketidaknyamanan yang sering terjadi di trimester III yang disebabkan oleh tertariknya ligamentum, sehingga menimbulkan nyeri seperti kram ringan atau terasa seperti tusukan yang akan lebih terasa akibat gerakan tiba-tiba dibagian perut bagian bawah, juga kram kaki yang disebabkan oleh penurunan kalsium dan alkalosis yang terjadi akibat perubahan pada sistem pernafasan, tekanan uterus pada saraf, kelelahan dan sirkulasi yang buruk pada tungkai. Kondisi ini jika dibiarkan akan menimbulkan dampak lanjutan seperti sakit yang diakibatkan oleh otot-otot yang berkontraksi secara tiba-tiba dan rasa tidak nyaman. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi ketidaknyamanan tersebut adalah dengan melakukan peregangan ringan ataupun olahraga ringan (senam hamil) untuk merelaksasi otot dan juga melakukan body mekanik yang baik.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil penelitian tentang ketidaktahuan ibu mengenai ketidaknyamanan trimester III dari 38 responden didapatkan ibu hamil yang paling banyak memiliki pengetahuan cukup hanya (68%).<sup>8</sup> Pengetahuan ibu

mengenai ketidaknyamanan ini seharusnya diperoleh dari konseling ketika melakukan pemeriksaan kehamilan.

Konseling selama kehamilan merupakan bagian dari pelayanan kebidanan. Menurut Permenkes RI No 28 tahun 2017 bagian kedua tercantum dalam pasal 18 bahwa dalam penyelenggaraan praktik kebidanan, bidan memiliki kewenangan untuk memberikan pelayanan kesehatan ibu, anak dan reproduksi serta keluarga berencana. Pada pasal 19 ayat 2 dan 3 Permenkes RI No 28 tahun 2017 menjelaskan bahwa kesehatan ibu sebagaimana dimaksud dalam pasal 18 diberikan pada masa sebelum hamil dan selama hamil. Pelayanan kesehatan ibu meliputi konseling pada masa sebelum kehamilan, antenatal pada kehamilan normal dan fisiologis.<sup>9</sup>

Praktik Mandiri Bidan (PMB) Bidan I merupakan salah satu PMB yang berada Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang dalam kesehariannya PMB Bidan I melayani asuhan kebidanan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga asuhan pada bayi baru lahir. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di PMB Bidan I Kabupaten Bogor pada bulan Februari hingga Maret terdapat 300 kunjungan antenatal dan 38 orang (12,6%) diantaranya adalah ibu hamil trimester III. Berdasarkan hasil pengkajian dari keluhan ibu hamil yang dirasakan di trimester III sebanyak 29 (76,3%) orang mengalami ketidaknyamanan fisik trimester III. Dari 29 orang yang mengalami ketidaknyamanan fisik didapatkan sebanyak 63,1% mengalami keluhan nyeri perut bagian bawah dan kram kaki. Menurut klien ketidaknyamanan tersebut biasanya diatasi dengan cara dibiarkan saja atau dipijat dan diurut sehingga pasca kram akan menimbulkan rasa sakit. Upaya yang sudah dilakukan PMB adalah dengan memberikan konseling bahwa hal tersebut adalah hal yang normal dan akan hilang seiring dengan berakhirnya kehamilan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan pada Ny. N dengan ketidaknyamanan fisiologis nyeri perut bagian bawah dan kram kaki.

## B. Rumusan dan Lingkup Masalah

### 1. Rumusan masalah

Bagaimana asuhan kebidanan pada Ny.N dengan ketidaknyamanan fisiologi nyeri perut bagian bawah dan kram kaki di Praktik Mandiri Bidan I?

### 2. Lingkup masalah

Ruang lingkup laporan Tugas Akhir ini meliputi asuhan kebidanan pada Ny.N dengan ketidaknyamanan fisiologi nyeri perut bagian bawah dan kram kaki di Praktik Mandiri Bidan I?

## C. Tujuan Penulisan

### 1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah untuk melakukan asuhan kepada Ny. N dengan ketidaknyamanan fisiologi nyeri perut bagian bawah dan kram kaki di Praktik Mandiri Bidan I

### 2. Tujuan khusus

- a) Diperolehnya data subjektif pada Ny.N dengan ketidaknyamanan fisiologi nyeri perut bagian bawah dan kram kaki di Praktik Mandiri Bidan I
- b) Diperolehnya data objektif pada Ny. N dengan ketidaknyamanan fisiologi nyeri perut bagian bawah dan kram kaki di Praktik Mandiri Bidan I
- c) Ditegakkan analisa pada Ny.N dengan ketidaknyamanan fisiologi nyeri perut bagian bawah dan kram kaki di Praktik Mandiri Bidan I
- d) Dilakukan penatalaksanaan pada Ny.N dengan ketidaknyamanan fisiologi nyeri perut bagian bawah dan kram kaki di Praktik Mandiri Bidan I
- e) Diketahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melakukan asuhan pada Ny. N dengan ketidaknyamanan fisiologi nyeri perut bagian bawah dan kram kaki di Praktik Mandiri Bidan I

#### D. Manfaat

1. Bagi pusat layanan kesehatan

Diharapkan dapat dijadikan referensi untuk dapat meningkatkan pelayanan dan asuhan terutama dalam memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ketidaknyaman fisiologis nyeri perut bagian bawah dan kram kaki.

2. Bagi klien dan keluarga

Ibu dan keluarga mendapatkan pengetahuan mengenai cara mengatasi ketidaknyamanan yang tepat pada ketidaknyaman fisiologis nyeri perut bagian bawah dan kram kaki.

3. Bagi profesi bidan

Bidan melakukan asuhan kehamilan, terutama pada trimester 3 dengan ketidaknyaman fisiologis nyeri perut bagian bawah dan kram kaki. sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.